

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Gambaran Pelatihan *Capacity Building* di Lembaga Pelatihan PT DTI

Pelatihan *capacity building* yang diselenggarakan oleh PT DTI meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh DTI dengan melibatkan panitia pelatihan *capacity building* yang juga sebagai peserta latih pada tahap identifikasi dan perumusan tujuan pelatihan. Hal ini ditujukan agar pelatihan yang diselenggarakan memiliki manfaat untuk peserta latih. Pelaksanaan pelatihan mengenai trainer, materi, alokasi waktu, lokasi tempat, metode, media dan prasarana sudah sesuai dengan perencanaan dan tujuan pelatihan. Hanya saja terdapat 6 dari 372 peserta yang tidak mengikuti pelatihan dengan alasan yang dapat ditolelir oleh rumah sakit. Evaluasi yang dilakukan hanya sebagai evaluasi program, dengan cara peserta mengisi angket kepuasan penyelenggaraan dan angket kepuasan trainer dalam penyampaian materi.

2. Tahap-Tahap Penyelenggaraan Metode *Outbound* Pada Pelatihan *Capacity Building* di Lembaga Pelatihan PT DTI

Pelatihan dengan menerapkan metode *outbound training* yang diselenggarakan PT DTI dijabarkan berdasarkan empat tahapan-tahapan *experiential learning* yakni, tahap perenungan pengalaman, tahap pembentukan pengalaman, tahap pembentukan konsep dan tahap pengujian konsep. Dalam penyelenggaraannya sudah memenuhi kriteria dari keempat tahap tersebut, dilakukan dengan jenis *Real Outbound* dimana pembelajarannya dilakukan di luar ruangan dan di dalam kelas. Aktivitas di luar ruangan terdiri dari aktivitas *ice breaking* dan *body rafting team*. Aktivitas di dalam kelas terdiri dari simulasi penampilan kreasi seni secara berkelompok dan *gathering motivation*, untuk membentuk pengalaman bekerjasama. Tahapan pembentukan konsep dan pengambilan konsep didapat dari aktivitas *gathering motivation*.

Laela Nurbayani Nusaibah, 2016

UPAYA MEMBANGUN KERJASAMA TIM EFEKTIF PEGAWAI RUMAH SAKIT PARU ROTINSULU MELALUI METODE OUTBOUND PADA PELATIHAN CAPACITY BUILDING DI LEMBAGA PELATIHAN PT DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aktivitas ini ditentukan berdasarkan pada kebutuhan dan tujuan pelatihan agar pelatihan memberi manfaat untuk peserta.

3. Kondisi Kerjasama Tim Pegawai Rumah Sakit Paru Rotinsulu Setelah Mengikuti Pelatihan *Capacity Building* Melalui Metode *Outbound* di Lembaga Pelatihan Duta Transformasi Insani (DTI) Bandung

Kondisi kerjasama tim setelah mengikuti *outbound* dijabarkan berdasarkan empat indikator yaitu, orientasi opini, orientasi persamaan dan orientasi tujuan. *Outbound* dirancang berdasarkan pada kebutuhan peserta yang menjadi tujuan pelatihan. Berdasarkan hasil temuan, peranan dan keberfungsian dari setiap individunya yang sudah terjalin dengan baik menjadi lebih baik, karena *outbound* yang diselenggarakan oleh Lembaga Pelatihan PT telah memberi manfaat secara psikologis, sosiologis, dan spiritual. Oleh karena itu kerjasama tim pegawai RSP Rotinsulu mampu mencapai pada kriteria tim yang lebih efektif.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor internal yang mendukung pelatihan ini adalah psikologis dan fisiologis. Faktor eksternal yang mendukung pelatihan adalah lokasi, media, sarana prasaran dan trainer. Faktor internal yang menghambat pelatihan ini adalah kemampuan berenang peserta dan faktor eksternal yang menghambat pelatihan ini adalah keberfungsian fasilitator yang minim.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai penyelenggaraan melalui metode *outbound*, sebagai berikut:

Rekomendasi untuk Lembaga Pelatihan PT Duta Transformasi Insani (DTI)

1. Fasilitator memiliki peranan penting dalam tahap refleksi, pengambilan konsep dan pengujian konsep berdasarkan prinsip *experiential learning*. Maka disarankan untuk meningkatkan kompetensi fasilitator, agar kompetensi yang telah ditentukan dapat tercapai lebih optimal.

Laela Nurbayani Nusaibah, 2016

UPAYA MEMBANGUN KERJASAMA TIM EFEKTIF PEGAWAI RUMAH SAKIT PARU ROTINSULU MELALUI METODE OUTBOUND PADA PELATIHAN CAPACITY BUILDING DI LEMBAGA PELATIHAN PT DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Disarankan melakukan *pre test* dan *post test* untuk mempermudah dalam mengukur keberhasilan pembelajaran sebagai salah satu bahan evaluasi program.

Laela Nurbayani Nusaibah, 2016

UPAYA MEMBANGUN KERJASAMA TIM EFEKTIF PEGAWAI RUMAH SAKIT PARU ROTINSULU MELALUI METODE OUTBOUND PADA PELATIHAN CAPACITY BUILDING DI LEMBAGA PELATIHAN PT DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu